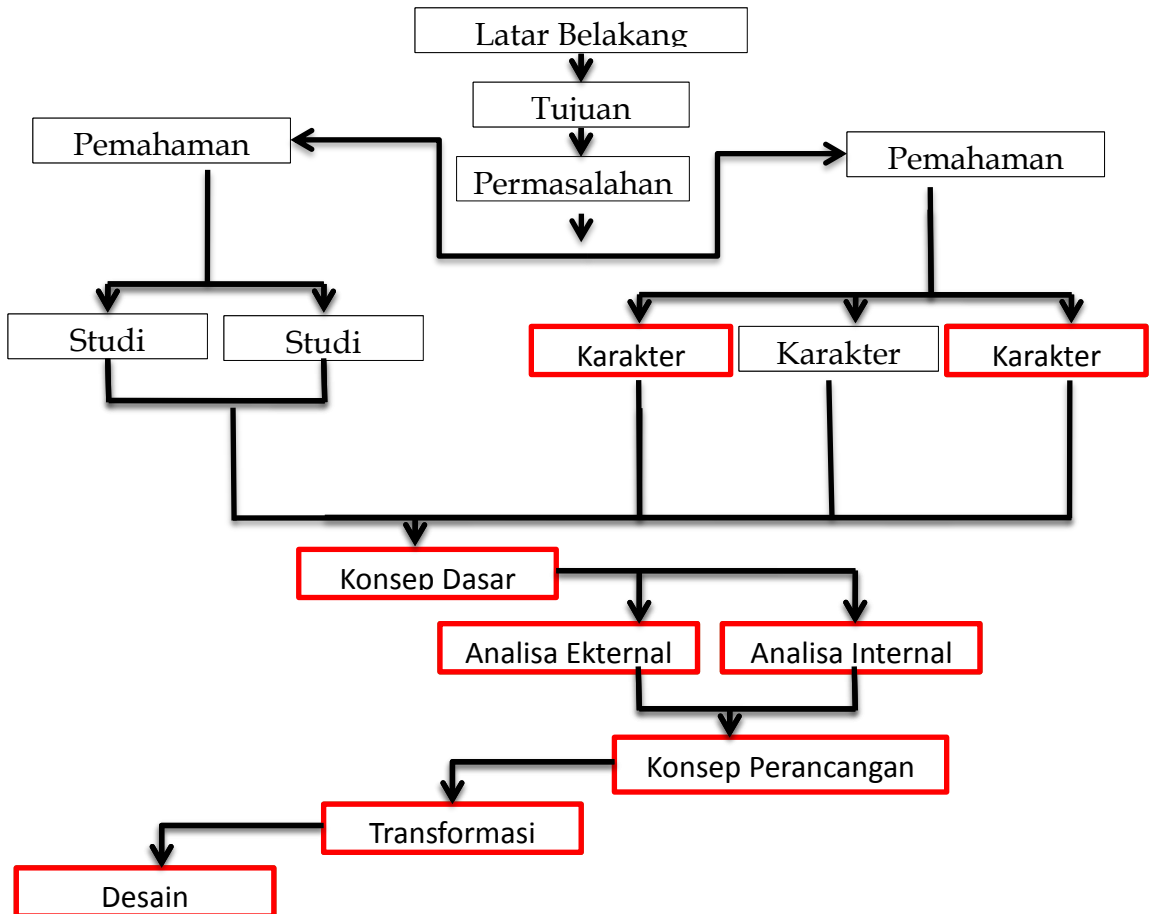


BAB III

ALUR PEMIKIRAN

3.1 Alur Pemikiran



3.2 Penjelasan Alur Pemikiran

Alur pada Perancangan agrowisata ini berawal dari latar belakang untuk mencari pemilihan kasus dan pemilihan lokasi. Perancangan agrowisata ini di tujukan kepada para petani ikan dan masyarakat umum. Setelah itu permasalahan dari identifikasi masalah dan rumusan masalah untuk menerapkan bentuk arsitektur yang akan di rancang. Setelah itu membuat pemahaman umum dengan mencari studi banding dan studi literature yang sesuai dengan perancangan. Pemahaman khusus adalah karakter lokasi, karakter objek dan karakter pelaku. Karakter tersebut di dapat berdasar lokasi dan tujuan pemakai Fasilitas Pelatihan yang akan di rancang. Dari penggabungan antara pemahaman umum dan pemahaman khusus di dapatkan konsep dasar untuk acuan dalam perancangan.

Setelah mencapai konsep dasar mengembangkan pada analisa internal eksternal. Analisa internal adalah analisa untuk mengetahui kebutuhan ruang yang akan di gunakan, hubungan antar ruang, dan kegiatan pelaku yang menggunakan. Analisa eksternal adalah analisa untuk mengembangkan lokasi tapak yang di pilih untuk mengetahui kondisi awal tapak dan di beri tanggapan. Setelah analisa di lakukan mengembangkan pada konsep perancangan yang berawal dari penggabungan analisa – analisa untuk membuat konsep perancangan agrowisata. Tercapainya konsep perancangan, pembuatan tranformasi untuk mengetahui model bangunan yang akan di gunakan, dengan menerapkan ide – ide bentuk yang akan di tranformasikan ke dalam bentuk sebuah bangunan. Setelah proses tranformasi membuat produk berupa desain untuk perancangan agrowisata.